



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4751 - 4758

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Perangkat Pembelajaran Seni Musik pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar

Shofi Syamawati<sup>1✉</sup>, Wawan Priyanto<sup>2</sup>, Intan Rahmawati<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [shofisyamawati12@gmail.com](mailto:shofisyamawati12@gmail.com)<sup>1</sup>, [wawanpriyanto@upgris.ac.id](mailto:wawanpriyanto@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [agoesq435@gmail.com](mailto:agoesq435@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan perangkat pembelajaran yang belum optimal sehingga keaktifan siswa masih rendah dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan, Mengetahui kevalidan, dan Menganalisis kepraktisan Perangkat Pembelajaran Seni Musik Unit Pembelajaran 2 pada Kurikulum Merdeka Kelas 1 Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluation*). Hasil persentase nilai yang diperoleh dari validasi materi adalah 93% dengan kriteria “sangat layak” dan validasi media adalah 96% dengan kriteria “sangat layak”. Hasil angket respon siswa kelas I SD Negeri Rejosari 01 mendapatkan persentase nilai sebesar 96% dengan kriteria “sangat layak” dan angket respon guru kelas I SD Negeri Rejosari 01 mendapatkan persentase nilai sebesar 100% dengan kriteria “sangat layak”. Sehingga dapat disimpulkan jika Perangkat Pembelajaran Seni Musik Unit Pembelajaran 2 pada Kurikulum Merdeka Kelas 1 Sekolah Dasar valid dan praktis digunakan dikelas I sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, Perangkat Pembelajaran, Seni Musik

### Abstract

*The background of this study is the use of learning devices that are not optimal so that student activity is still low in learning. The purpose of this study is to produce, find out the validity, and analyze the practicality of the Music Arts Learning Devices for Learning Unit 2 in the Independent Curriculum for Grade 1 Elementary Schools. The research method used is the research and development (R&D) method with the ADDIE development model (Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluation). The percentage of values obtained from the validation of the material is 93% with the criteria "very feasible" and the media validation is 96% with the requirements "very feasible". The results of the questionnaire responses of class I students of Rejosari 01 Elementary School got a percentage of 96% with the criteria "very feasible" and the questionnaire responses of class I teachers of Rejosari 01 Elementary School got a percentage of 100% with the criteria "very feasible". So it can be concluded that the Music Arts Learning Devices for Learning Unit 2 in the Independent Curriculum for Grade 1 Elementary Schools are valid and practical to use in grade I elementary schools.*

**Keywords:** Independent Curriculum, Learning Devices, Music Arts

Copyright (c) 2024 Shofi Syamawati, Wawan Priyanto, Intan Rahmawati

✉ Corresponding author :

Email : [shofisyamawati12@gmail.com](mailto:shofisyamawati12@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9135>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 6 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Perubahan zaman begitu pesat, hal mengakibatkan dampak positif maupun negatif yang bermunculan terutama terkait pendidikan atau pembelajaran. Dalam sistem pendidikan Indonesia, perubahan kurikulum telah dilakukan sebanyak 11 kali, dimulai dari kurikulum yang sangat mendasar pada tahun 1947 dan berlanjut hingga kurikulum 2013 (Sumarsih et al., 2022). Perubahan kurikulum merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Semua perubahan merupakan pedoman dari pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan di Indonesia. Dalam perubahan kurikulum yang digunakan saat ini dikenal sebagai kurikulum merdeka atau konsep merdeka belajar. Kurikulum merdeka merupakan salah satu cara untuk menjawab tantangan Pendidikan yang muncul akibat krisis pendidikan yang mewabah. Kurikulum merdeka merupakan salah satu cara untuk menjawab tantangan Pendidikan yang muncul akibat krisis pendidikan yang mewabah.

Nadiem Makarim mengubah dan menetapkan kurikulum merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 pada tanggal 10 Desember 2019. Dimulai dengan empat kebijakan merdeka belajar yang di paparkan oleh Kemendikbud (Kemendikbud, 2021) antara lain yang pertama, pada tahun 2020 mengganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) menjadi ujian atau asesmen yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan penilaian kompetensi siswa, bisa dilakukan dalam berbagai bentuk yang lebih komprehensif yang memberikan kebebasan pada guru dan sekolah untuk menilai hasil belajar siswanya, kedua, di tahun 2021 Ujian Nasional berubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan survei karakter yang berfokus pada kemampuan literasi, numerasi, dan karakter sebagai usaha mendorong guru dan sekolah untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang mengacu pada praktik baik asesmen Internasional seperti PISA dan TIMSS. Ketiga, penyederhanaan dalam penyusunan perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yang semula terdiri dari 13 komponen menjadi 3 komponen inti yaitu meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi pembelajaran selain keefektifan dan efisien (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Merdeka belajar melibatkan kondisi yang merdeka dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran, metode materi dan penilaian baik untuk guru atau siswa, dengan hal ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar lebih mengarah kepada kebutuhan siswa yang dimana sebelumnya konsep pembelajaran masih berpusat kepada guru atau pendidik (Indarta et al., 2022).

Kurikulum merdeka belajar membutuhkan perangkat pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan suatu unsur yang memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, artinya perangkat pembelajaran adalah suatu alat atau perlengkapan yang dikembangkan guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran terarah (Muhardini et al., 2023). sehingga dengan adanya perangkat pembelajaran dapat memudahkan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dan dapat memudahkan guru untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam merancang pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat dikatakan sebagai tonggak ukur dalam keberhasilan pembelajaran (Manalu et al., 2022).

Perangkat pembelajaran sebagai alat yang berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa bagian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, Materi atau Bahan ajar, Media Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Evaluasi atau Instrumen Penilaian (Soleh & Arifin, 2021). Perangkat pembelajaran seni musik sangat diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah. Pendidikan seni musik masuk dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang, pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional (Irawana & Desyandri, 2019). Dengan adanya perangkat pembelajaran yang terstruktur, guru

memiliki panduan untuk menyelenggarakan kegiatan musik yang mudah dipahami siswa. Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui musik, karena musik tidak hanya memberikan hiburan tapi juga menjadi sarana seseorang untuk mengungkapkan perasaannya dan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang positif maupun negatif (Suci, 2019).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Kristi Apriliana, S.Pd guru kelas 1 di SD Negeri Rejosari 01 Semarang pada 15 September 2023. Sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan kelas 4. Dalam menggunakan perangkat pembelajaran masih ada guru yang belum terbiasa dengan penerapan kurikulum merdeka yang masih baru, dan kurangnya guru yang kompeten di bidang musik. Selama pembelajaran guru menggunakan perangkat pembelajaran yang ada pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) maupun menggunakan buku guru dan mengunduh panduan yang tersedia dari pemerintah. masih ada beberapa perangkat pembelajaran yang kurang seperti media pembelajaran berupa video dan alat peraga. Sehingga pada saat pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran tersebut siswa masih kurang aktif dan kemampuan berpikirnya masih kurang.

Wawancara selanjutnya dengan ibu Siti Salimah, S.Pd guru kelas 1 di SD Supriyadi Semarang pada 13 September 2023. Dengan adanya kurikulum baru guru dan siswa perlunya adaptasi, kurikulum merdeka belajar memudahkan siswa dalam belajar karena pembelajaran dilakukan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Selain itu guru tidak perlu terburu-buru mengejar target pembelajaran selanjutnya perangkat pembelajaran yang digunakan berupa capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tahap pembelajaran, modul ajar berupa *power point* (PPT), buku teks siswa, jurnal harian, buku keliling A dan B dan sebagainya. perangkat pembelajaran yang digunakan pada muatan pembelajaran Seni Musik unit pembelajaran 2 belum cukup lengkap namun belum ada alat peraga atau alat musik, sehingga terdapat beberapa anak yang kurangaktif.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di beberapa sekolah dasar dengan kebutuhan dan permasalahan yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa permasalahan penggunaan bahan ajar dalam kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar khususnya kelas 1 terletak pada penggunaan bahan pembelajaran yang belum optimal karena kurikulum merdeka masih tergolong kurikulum baru, guru memiliki kesulitan dalam menguasai dan membuat perangkat pembelajaran, sehingga persentase siswa masih rendah. Maka perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang mampu mengembangkan dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa yang kurang aktif dapat diatasi dengan bantuan dari alat pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran (Fatmawati et al., 2021) Menyatakan bahwa media pembelajaran mampu memvisualisasikan dengan baik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu dilakukan oleh (Asminah et al., 2022) “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berupa PPT dan LKPD berbasis PPT mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, pada penelitian terdahulu yang sejenis yaitu penelitian (Sumarsih et al., 2022) dapat disimpulkan dengan bantuan penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan peserta didik dapat berkembang sesuai dengan bakat dan kemampuannya, karena Kurikulum merdeka memberikan pembelajaran yang kritis, ekspresif, berkualitas, aplikasi, serba guna, dan progresif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan penelitian “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Seni Musik unit pembelajaran 2 pada Kurikulum Merdeka kelas 1 Sekolah Dasar”

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Perangkat Pembelajaran Seni Musik Unit Pembelajaran 2 pada Kurikulum Merdeka Kelas 1 Sekolah Dasar, Mengetahui kevalidan Perangkat Pembelajaran Seni Musik Unit Pembelajaran 2 pada Kurikulum Merdeka Kelas 1 Sekolah Dasar, dan menganalisis kepraktisan Perangkat Pembelajaran Seni Musik Unit Pembelajaran 2 pada Kurikulum Merdeka Kelas 1 Sekolah Dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau bisa disebut menggunakan metode *Research and Development* (R & D) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pembelajaran, produk yang dihasilkan dapat berupa buku atau bahan ajar, modul, media, evaluasi dan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan sistem pendidikan dan pembelajaran (Noor & Adi, 2021). Dengan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, and evaluation*). model ADDIE dalam pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan secara sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar belajar yang berkaitan dengan kebutuhan karakteristik siswa dan guru (Destiana, 2020)

Subjek uji coba perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka adalah siswa kelas 1 SD Negeri Rejosari 01 dengan jumlah 13 siswa yang bertujuan untuk menilai kepraktisan perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka kelas 1 sekolah dasar yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan setelah produk dinyatakan valid dan layak di uji coba oleh validator pada tahap validasi ahli materi dan ahli media.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, studi dokumentasi dan angket. Wawancara terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka pada unit pembelajaran 2 mata pelajaran seni musik. Studi dokumentasi berupa foto perangkat pembelajaran pada saat penggunaan dan pelaksanaan pembelajaran, lembar kuesioner atau angket dalam penelitian ini terdiri dari lembar validasi para ahli materi dan ahli media, sedangkan data kepraktisan pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan angket respon guru dan angket respon siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator ahli perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang dideskripsikan untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari angket validasi materi, validasi media, angket respon guru dan angket respon siswa.

Data kuantitatif yang diperoleh dari validasi ahli materi, dan validasi ahli media menggunakan skala likert dengan penilaian 1-4.

**Tabel 1. Pedoman pemberian skor ahli materi, dan ahli media**

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Pada angket respon guru dan angket respon siswa menggunakan skala guttman dengan penilaian “ya” dan “Tidak”.

**Tabel 2. Pedoman penskoran Angket Respon Siswa**

Keterangan	Skor
Ya	0
Tidak	1

Setelah data terkumpul, menghitung skor total rata-rata setiap komponen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor angket siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang telah diperoleh kemudian diinformasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menentukan kriteria dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 3. Rentang Persentase kelayakan Produk**

Kriteria (%)	Kategori
--------------	----------

0 – 40	Kurang Layak
41 – 60	Cukup Layak
61 – 80	Layak
81 – 100	Sangat Layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka kelas 1 sekolah dasar dilaksanakan dengan melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas 1 SD Negeri Rejosari 01 dan guru kelas 1 SD Supriyadi. Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka kelas 1 sekolah dasar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada beberapa perangkat pembelajaran yang kurang seperti media pembelajaran berupa video dan alat peraga, penggunaan bahan ajar dalam kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar kelas 1 terletak pada penggunaan bahan pembelajaran yang belum optimal, karena kurikulum merdeka masih tergolong kurikulum baru, guru memiliki kesulitan dalam menguasai dan membuat perangkat pembelajaran, sehingga persentase siswa masih rendah.

Setelah peneliti memperoleh data permasalahan dan kebutuhan guru, peneliti mulai membuat rancangan pengembangan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan memiliki tampilan yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa, materi yang telah dikembangkan disesuaikan dengan pembelajaran kurikulum merdeka. Setelah memilih materi dilanjutkan ke tahap perencanaan materi. Peneliti membuat bagan sesuai dengan materi yang telah dipilih pada tahap perencanaan desain produk. Pengembangan perangkat pembelajaran dibuat menggunakan CANVA, alasan pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan canva adalah mudah diakses, memiliki banyak fitur yang menarik, dan dapat dengan mudah diakses melalui web atau android. Pengembangan perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka kelas 1 sekolah dasar yang dihasilkan disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan lingkungan sekolah sehingga dapat menarik perhatian siswa saat melakukan pembelajaran.



**Gambar 1. Hasil pengembangan produk**

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media agar perangkat pembelajaran dinyatakan valid dan dapat digunakan uji coba pada pembelajaran secara langsung. Berikut merupakan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media.

**Tabel 4. Hasil validasi materi oleh validator**

No.	Validator	Skor	Kategori
1	Purwadi, S.Pd., M.Pd	94	sangat layak
2	Nurul Insani, S.Pd.	91	sangat layak

Dari data diatas, validator ahli materi memberikan skor kelayakan sebesar 93%. Dengan ini Nilai tersebut termasuk dalam interval 81-100%. Menunjukkan nilai tersebut masuk dalam kategori sangat layak.

**Tabel 5. Hasil validasi media oleh validator**

No.	Validator	Skor	Kategori
1	Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd	97	sangat layak
2	Nurul Insani, S.Pd.	94	sangat layak

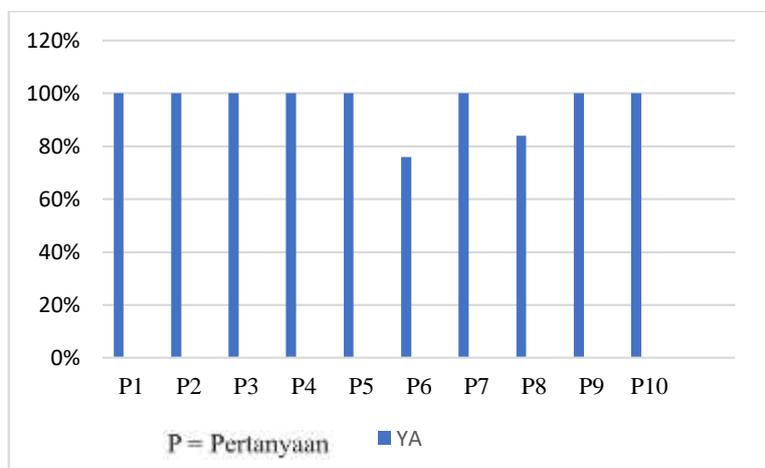
Dari data diatas, validator ahli media memberikan skor kelayakan sebesar 96%. Dengan ini Nilai tersebut termasuk dalam interval 81-100%. Menunjukkan nilai tersebut masuk dalam kategori sangat layak.

Perangkat pembelajaran yang sudah dinyatakan layak oleh validator dapat diuji cobakan di SD Negeri Rejosari 01. Pada tahap ini perangkat pembelajaran di uji kepraktisannya dengan cara membagikan angket respon guru dan angket respon siswa.

**Tabel 6. Angket respon guru**

Respon guru	Aspek										Total	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Nurul Insani, S.Pd.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%

Hasil respon guru terhadap perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar muatan pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 kelas I sekolah dasar yang telah dikembangkan memiliki persentase nilai sebesar 100. Nilai tersebut masuk dalam rentan 81-100 yang berarti perangkat pembelajaran tersebut ada pada kategori “sangat layak”.



**Grafik 1. Angket Respon Siswa**

Hasil respon siswa terhadap perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar muatan pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 kelas I sekolah dasar yang telah dikembangkan memiliki persentase nilai sebesar 96%. Nilai tersebut masuk dalam rentan 81-100 yang berarti perangkat pembelajaran tersebut ada pada kategori “sangat layak”. Kepraktisan diuji melalui angket respon guru dan angket respon siswa. Pengembangan perangkat ini dinilai sangat layak. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Haryanto et al., 2023), yang mengemukakan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan keefektifan dan keefisienan proses belajar mengajar.

Tahap ini merupakan tahapan untuk mengetahui kekurangan dan perbaikan dalam proses pengembangan perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 kelas I sekolah dasar. Pada tahap evaluasi dilakukan perhitungan nilai dari validasi ahli media dan validasi ahli materi serta nilai angket respon guru dan angket respon siswa. Hasil dari validasi digunakan untuk menentukan kevalidan dari perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka kelas 1 sekolah dasar mendapatkan nilai pada kategori yang “sangat baik”. Hasil angket respon guru dan angket respon siswa juga mendapatkan nilai yang ada pada kategori “sangat layak”.

Pengembangan perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka kelas 1 sekolah dasar yang telah dikembangkan oleh peneliti memiliki kelebihan yaitu siswa lebih aktif dan senang mengikuti pembelajaran yang berdiferensiasi karena hal tersebut disesuaikan dengan gaya belajar dengan tipe gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Siswa lebih aktif saat pembelajaran karena dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan teman dan teman kelompok. Di dalam Perangkat pembelajaran terdapat kode QR sehingga siswa dapat mengscan media yang digunakan. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan disesuaikan berdasarkan ketentuan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, sehingga dapat digunakan sebagai referensi maupun sarana oleh sekolah saat proses pembelajaran. Secara keseluruhan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran. Dengan adanya perangkat pembelajaran membuat guru lebih mudah dalam menyampaikan materi agar proses pembelajaran berjalan maksimal dan siswa lebih aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Suyani et al., 2020). Pengembangan perangkat pembelajaran mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan, kemampuan penemuan siswa, dan dapat menciptakan suasana kondisi belajar dikelas yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 pada kurikulum merdeka kelas 1 sekolah dasar yang selama ini digunakan masih kurang optimal, untuk itu peneliti berinovasi melakukan pengembangan perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan yaitu modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD dan evaluasi pada pembelajaran seni musik unit pembelajaran 2 kelas 1 sekolah dasar. Perangkat pembelajaran dinyatakan valid, dengan persentase validasi materi 93% dan persentase validasi media 96% atau dinyatakan sangat layak. Sedangkan kepraktisan dinyatakan praktis, dengan persentase angket respon siswa 96%, dan persentase angket respon guru 100%, atau sangat layak digunakan untuk kelas I Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asminah, A., Ningsih, K., & Wahyuni, E. S. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2). <https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i2.4020>
- Destiana, O. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar dengan Pendekatan Konstruktivisme berbasis Kemampuan Penalaran Matematis. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.152>
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v11i2.28862>
- Haryanto, I., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2023). E-Learning: Metode Pembelajaran Masa Depan yang Efektif dan Efisien. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(7). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i7.13129>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Kemendikbud. (2021). *Merdeka Belajar Episode 1*. [http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/episode\\_1/web](http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/episode_1/web)

- 4758 *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Seni Musik pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar – Shofi Syamawati, Wawan Priyanto, Intan Rahmawati*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9135>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1).  
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Muhardini, S., Haifaturrahmah, H., Khosiah, K., Milandari, B. D., & Setiawan, I. (2023). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Berdiferensiasi Berbasis Merdeka Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 565–572. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4174>
- Noor, A., & Adi, D. (2021). *metode penelitian pengembangan bidang pembelajaran*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Il1pEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA65&dq=Metode+Penelitian++Pengembangan+Bidang+Pembelajaran&ots=Ik7cpkb1sy&sig=2ewgpgphhsy5qzhbdt2o9wvu-Xs&Redir\\_Esc=Y#V=Onepage&Q=Metode+Penelitian+Pengembangan+Bidang+Pembelajaran&f=f](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Il1pEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA65&dq=Metode+Penelitian++Pengembangan+Bidang+Pembelajaran&ots=Ik7cpkb1sy&sig=2ewgpgphhsy5qzhbdt2o9wvu-Xs&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Metode+Penelitian+Pengembangan+Bidang+Pembelajaran&f=f)
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Soleh, A. R., & Arifin, Z. (2021). Integrasi Keterampilan Abad 21 dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Konsep Community of Inquiry. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 473–490. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.995>
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.45>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Suyani, K., Astawan, I. G., & Renda, N. T. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery learning Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 512. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29450>